

ABSTRACT

Cep Irwan Sudarjat , Tutor Role In Growing Interest In Learning to Read Iqra Learning Group at the Institute of Education Elderly and Community Learning Village Homes Cihideung Parongpong District of West Bandung Regency. Department of School Education FIP UPI in 2013

This study discusses the role of the tutor in growing interest in learning how to read iqra on elderly study groups in the Village District Cihideung Parongpong West Bandung regency. This study describes the role of the tutor, the process of learning to read iqra and interest in learning the elderly study group. The study, the authors ask a question : 1). How the role of tutors in growing interest in learning how to read in the Elderly study group?, 2). How does the process of learning to read iqra in the Elderly study group?, 3) How does the interest in learning the process of learning to read iqra in the Elderly study group?.

The theory underlying this research include : the concept of aging societies, the concept of adult education, adult learning theory concepts, concepts tutor, the concept of the learning process, the concept of interest and the concept of non-formal education

This study uses the case method using a qualitative approach. The data collection techniques used in this research is through interview, observation and documentation. Subjects numbered 3 is the primary subject of the manager/ organizers, tutors and learners .

Based on the data analysis and discussion of the results obtained as follows : 1). Tutor role in a growing interest in learning to read iqra Elderly study group, found the treatment carried out as a tutor to motivate the learners, guiding during the learning process, listening to the needs and problems of residents to learn, to understand the characteristics of learners, and create learning conditions that suit your needs elderly residents to learn, 2) read the learning process in the Elderly iqra done by creating a conducive atmosphere, learning-centered learning community, and mutual interaction between tutors and learners, learning media or facilities and infrastructure such as the board is complete, residents notebook learning, and books iqra. 3) Interest in learning the Elderly study group, (a) learning to read fun follow iqra, (b) focus on learning to read iqra activities conducted by the agency quite well, because overall they consider this activity for them as elderly people in the neighborhood them, (c) the involvement of the learners are still lacking, judging from the presence of the following learning activities iqra read.

The conclusion of the research is as follows : 1) The role of the tutor in growing interest in learning how to read iqra on elderly study group is quite good, because the tutor did counseling, motivating, knowing the characteristics of the learners, and create learning conditions that suit the needs of the learners, 2) the learning process is quite good, it is characterized by the presence of a supportive infrastructure, methods and techniques of teaching are good enough and fit the needs of the learners, 3) relatively low interest of the learners, judging from their involvement in the study because of external factors (environment) is their home institutions to learn quite a lot and thus affects the desire to learn. Suggestions : 1) managers, more socializing with the elderly community, 2) tutor, further enhanced methods and techniques learned in studying elderly residents, 3) the learners, be diligent to seek knowledge because seeking knowledge is obligatory on the birth and the grave.

ABSTRAK

Cep Irwan Sudarjat, Peran Tutor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Baca Iqra Pada Kelompok Belajar Lansia Di Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar Di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI Tahun 2013

Penelitian ini membahas mengenai peran tutor dalam menumbuhkan minat belajar baca iqra pada kelompok belajar lansia di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini mendeskripsikan tentang peran tutor, proses pembelajaran baca iqra dan minat belajar pada kelompok belajar lansia. Penelitian yang penulis ajukan berupa pertanyaan : 1). Bagaimana peran tutor dalam menumbuhkan minat belajar baca pada kelompok belajar Lansia?, 2). Bagaimana proses pembelajaran baca iqra pada kelompok belajar Lansia?, 3) Bagaimana minat belajar dalam proses pembelajaran baca iqra pada kelompok belajar Lansia?.

Teori yang mendasari pada penelitian ini diantaranya : konsep masyarakat lanjut usia, konsep pendidikan orang dewasa, konsep teori belajar orang dewasa, konsep tutor, konsep proses pembelajaran, konsep minat dan konsep pendidikan luar sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 3 orang subjek primer yaitu dari pihak pengelola/ penyelenggara, tutor dan warga belajar.

Berdasarkan analisa data dan pembahasan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut : 1). Peran tutor dalam menumbuhkan minat belajar baca iqra pada kelompok belajar Lansia, ditemukan adanya perlakuan yang dilakukan tutor seperti memotivasi warga belajar, membimbing pada saat proses pembelajaran, mendengarkan kebutuhan dan persoalan warga belajar, memahami karakteristik warga belajar, dan menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar lansia, 2) Proses pembelajaran baca iqra pada Lansia dilakukan dengan menciptakan suasana yang kondusif, pembelajaran berpusat pada warga belajar, dan saling interaksi antara tutor dan warga belajar, media belajar atau sarana dan prasarana yang cukup lengkap seperti papan tulis, buku catatan warga belajar, dan buku iqra. 3) Minat belajar kelompok belajar Lansia, (a) senang mengikuti pembelajaran baca iqra, (b) perhatian pada kegiatan pembelajaran baca iqra yang diadakan oleh pihak lembaga cukup baik, karena secara keseluruhan mereka menganggap kegiatan ini bermanfaat buat mereka selaku masyarakat lanjut usia di lingkungan mereka, (c) keterlibatan warga belajar masih kurang, dilihat dari kehadiran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baca iqra.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut : 1) Peran tutor dalam menumbuhkan minat belajar baca iqra pada kelompok belajar lansia cukup baik, karena tutor melakukan bimbingan, memotivasi, mengetahui karakteristik warga belajar, dan menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar, 2) proses pembelajaran cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung, metode dan teknik pembelajaran yang cukup baik dan sesuai kebutuhan warga belajar, 3) minat warga belajar relatif rendah, dilihat dari keterlibatan mereka dalam belajar karena faktor eksternal (lingkungan) yaitu rumah mereka ke lembaga belajar cukup jauh sehingga mempengaruhi keinginan untuk belajar. Saran : 1) pengelola, lebih bersosialisasi dengan masyarakat lansia, 2) tutor, lebih ditingkatkan lagi metode dan teknik belajar pada warga belajar lansia, 3) warga belajar, rajin-rajinlah mencari ilmu karena mencari ilmu adalah wajib dari lahir sampai masuk liang lahat.

Cep Irwan S, 2013

Peran Tutor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Baca Iqra Pada Kelompok Belajar Lansia Di Lembaga Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu